

Analysis Of Factors Affecting The Labor Force Participation Rate In Provinces Of Indonesia

By Ni Luh Putu Sinta Apriliani

Abstract

Indonesia, as the fourth most populous country in the world, faces significant challenges in human resource management. The growth of the workforce requires the availability of sufficient job opportunities to avoid decreasing the decline rate. The main indicator used to measure workforce engagement is the Labor Force Participation Rate (LFPR) and is often highlighted in discussions of poverty. However, data shows that LFPR in various provinces in Indonesia still experiences gaps and fluctuations due to social and economic factors. This study aims to analyze the factors that influence LFPR in Provinces in Indonesia for the period 2018-2023. The data used comes from the Badan Pusat Statistik and S&P Global, analyzed using a panel data regression approach using FEM and hypothesis testing at a significance level of 5%. This study found that the education variable has a significant positive impact on LFPR in Provinces in Indonesia, while the minimum wage shows a significant negative effect on LFPR in the same region. Conversely, economic growth and purchasing manager index show no significant effect on LFPR in 34 Provinces Indonesia during the period 2018 – 2023.

Keywords: *Economic Growth, Education, Labor Force Participation Rate, Minimum Wage, Purchasing Manager's Index.*

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Pada Provinsi di Indonesia

Oleh Ni Luh Putu Sinta Apriliani

Abstrak

Indonesia, sebagai negara dengan peringkat keempat dalam jumlah populasi terbesar di dunia, dihadapkan pada tantangan signifikan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pertumbuhan angkatan kerja membutuhkan tersedianya peluang kerja yang cukup untuk menghindari lonjakan tingkat pengangguran. Indikator utama yang digunakan untuk mengukur keterlibatan tenaga kerja adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan sering menjadi sorotan dalam pembahasan pengangguran. Namun, data menunjukkan bahwa TPAK di berbagai provinsi Indonesia masih mengalami kesenjangan dan fluktuatif akibat faktor sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi TPAK pada Provinsi di Indonesia periode 2018-2023. Data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik serta S&P Global, dianalisis dengan pendekatan regresi data panel menggunakan FEM dan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini menemukan bahwa variabel pendidikan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap TPAK pada Provinsi di Indonesia, sementara upah minimum menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap TPAK di wilayah yang sama. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi dan indeks manajer pembelian menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK pada 34 Provinsi Indonesia selama periode 2018 – 2023.

Kata Kunci : Indeks Manajer Pembelian, Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Upah Minimum.